

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Masyarakat Bali sudah mengalami gejala-gejala turistifikasi, yang berarti pariwisata bukan lagi sesuatu hal yang diluar sana, melainkan berada di sekitar ruang hidupnya. Gejala turistifikasi menjadi suatu bentuk besar yang di kemas kedalam industri pariwisata. Semua yang kita rasakan di tengah hiruk-pikuk pariwisata Bali saat ini hanya menjadi warisan masalah dan, dilihat dari perjalanannya pariwisata di Bali sudah berlangsung selama satu abad. Satu abad bukan waktu yang sebentar untuk memahami perjalanan sejarah dan fenomena yang mempengaruhi segala problematika didalamnya. Sehingga pendekatan sosiohistori dipilih sebagai acuan untuk melihat segala yang terjadi saat ini adalah buah hasil kejadian masa lampau. Sehingga dibutuhkan media yang tepat untuk menyampaikan informasi di tengah hiruk-pikuk aktivitas pariwisata yang ada di Bali. sifat website yang multidimensional dan hyperlink menjadi salah satu keunggulan media ini, untuk di adopsi menjadi media utama perancangan website sosiohistori pariwisata Bali.

Perancangan desain website Sosiohistori Pariwisata Bali dapat dijadikan salah satu sarana alternatif untuk penyampaian informasi tentang sejarah masa lampau mengenai pariwisata Bali yang dikemas dalam bentuk website sederhana sehingga memudahkan audiens untuk datang dan melihat rentetan peristiwa yang terjadi. belum ada temuan tentang website dengan tema serupa, menjadikan website ini perlu untuk diinformasikan.

Sulitnya mencari informasi mengenai sejarah pariwisata di Bali di dunia Maya membuat kita harus mencari banyak sumber berdasarkan data verbal maupun visual, dengan adanya perancangan ini diharapkan menjadi rujukan dari rangkuman yang singkat mengenai hal-hal yang mempengaruhi perjalanan pariwisata Bali.

## B. Saran

Perancangan website ini diharapkan dapat memberi inspirasi baru para pembacanya dalam mendalami nilai-nilai memori kolektif yang berada di Bali. dengan ini diharapkan menimbulkan rasa memiliki dan turut menjagainggalan leluhur di masa lampau. Perlunya mempelajari tentang ilmu kesejarahan membantu kita mengumpulkan data-data tidak hanya berdasarkan kedekatan emosional. Keilmuan sejarah yang sifatnya empiris membuat perancangan ini membutuhkan banyak data yang di uji ke otentikannya.

Rentetan peristiwa yang terlalu jauh membuat perancangan ini di batasi pada tahap pelembagaan pariwisata pada tahun 1969 (Upaya awal orde baru terhadap potensi-potensi industri pariwisata). Sehingga membutuhkan pembahasan yang lebih lanjut untuk membahas sesuai konteksnya. Perancangan ini hanya berusaha mengambil momen penting yang terjadi di awal pariwisata hingga pengembangan yang dirasa cukup berpengaruh dalam kepariwisataan ini. Diharapkan kedepannya dapat dijadikan pelajaran dan rujukan dalam perancangan yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Wayan Kun. (2018), *Pitamaha: Gerakan Sosial Seni Lukis Bali 1930-an*, Kepustakaan Populer Gramedia, Denpasar.
- Ardika, Wayan. (2007), *Pusaka Budaya dan Pariwisata*, Pustaka Larasan, Denpasar.
- Brockmann, Josef Müller. (1996), *Grid Systems in Graphic Design*, Niggli Switzerland
- Couteau, Jean. (1999). *Real Balinese Stories*. Spektra Communications, US
- Covarrubias, Miguel. (1989). *Island Of Bali*, Singapore Oxford University Press, Oxford New York.
- Dana, I Wayan. (1993), *Drama Tari Sidakarya, Sebuah Kajian Sosiohistoris*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Holt, Claire. (1993). *Art In Indonesia : Continuities And Change*, atau *Melacak Perkembangan Seni Di Indonesia*, Terjemahan R.M Soedarsono, (2000), MSPI, Bandung.
- I Gde Pitana, I Ketut Surya Diarta. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi, Yogyakarta
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.
- Sutarman, S.Kom. (2003). *Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Picard, Michele. (1992). *Tourism Culture Et Culture Turistique*, atau *Bali: Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata*, Terjemahan Kepustakaan Populer Gramedia.
- Robinson, Geoffrey. (1995). *The Dark Side of Paradise. Political Violence in Bali*, Cornell University, London.
- Vickers, Adrian. (2012). *Bali: A Paradise Created. 2nd Edition*. Tuttle Publishing, Singapore.
- Vinh, Khoi. (2011). *Ordering Disorder: Grid Principles for Web Design*, New Riders. London.

Penerbitan Ilmiah :

Anom, I Putu, Ida Ayu Suryasih, Saptono Nugroho, I Gusti Agung Mahagangga (2017), *Turismemorfosis: Tahapan selama seratus tahun perkembangan*

*dan prediksi pariwisata Bali*. Jurnal Kajian Bali Volume 07, Nomor 02, Oktober 2017, Universitas Udayana, Denpasar

Kalbuadi, Gandung Anugrah, Yan Yan Sunarya, Wegig Murwonugroho. (2018), *Kajian Attractiveness Promosi Budaya Dalam Unsur Visual Atraktif Website Pariwisata Bandung*. Jurnal Seni & Reka Rancang Volume 1, No.1, November 2018, pp 19-36. Trisakti, Jakarta.

Pitana. (1996), *Balinica-Cybernetica: Pariwisata dan Religiusitas Kekinian Masyarakat Bali*, Pustaka Hindu, Jurnal Untuk Mencerdaskan Umat, no. 5 Tahun I 1996, Denpasar